

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MANAJEMEN BIAYA PRODUKSI BAGI USAHA MIKRO
KELAPA MUDA CENDANA**

SKRIPSI

Oleh

BELLA SAFIRA KALAPATI
NIM. 921 416 011

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



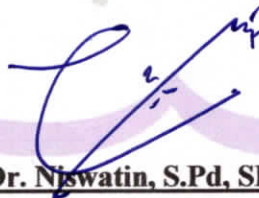
Zulkifli Boku, SE. Ak, M.Si
NIP.19720519 200212 1 001

Pembimbing II



Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si
NIP. 19860309 200801 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Niswatin, S.Pd, SE, M.SA
NIP. 19771212 200212 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul :

**MANAJEMEN BIAYA PRODUKSI BAGI USAHA MIKRO
KELAPA MUDA CENDANA**

Oleh:

BELLA SAFIRA KALAPATI

NIM: 921 416 011

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Juli 2020

Waktu : 10.00 WITA

Penguji:

1. **Dr. Niswatin, S.Pd, SE, M.SA**
NIP. 19771212 200212 2 001

1.

2. **Amir Lukum, S.Pd., MSA**
NIP. 19840501 201012 1 007

2.

3. **Zulkifli Boku, SE.Ak., M.Si**
NIP. 19720519 200212 1 001

3.

4. **Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si**
NIP. 19860309 200801 2 003

4.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.

NIP: 19720725 200604 1 002

ABSTRAK

Bella Safira Kalapati. 2020. “Manajemen Biaya Produksi Bagi Usaha Mikro Kelapa Muda Cendana”. Skripsi, Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh Bapak Zulkifli Boku, SE. Ak, M.Si dan Ibu Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen biaya produksi yang dilakukan oleh pelaku usaha mikro yang dilihat dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarah, dan pengendalian biaya produksi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Analisis data dalam penelitian ini menunjukkan hasil penelitian yakni (1) perencanaan pembelian bahan baku dan bahan penolong pada distributor/agen tangan pertama sehingga harga yang didapatkan murah serta mendapatkan bonus karena membeli dalam kuantitas yang banyak. Kemudian untuk pembayaran biaya tenaga kerja dibayar setiap sebulan sekali. (2) Pengorganisasian biaya produksi dilakukan oleh pelaku usaha mikro dengan membagi biaya-biaya yang terdiri dari biaya bahan baku (bahan penolong digabung di biaya bahan baku) dan biaya tenaga kerja dari total pendapatan setiap hari. (3) Pengarahan atau pelaksanaan biaya produksi telah dilakukan oleh pelaku usaha mikro sesuai dengan perencanaan biaya produksi dan pengorganisasian biaya produksi. (4) Pengendalian biaya produksi, dalam penelitian ini pelaku usaha mikro terlibat langsung dalam hal keuangan dan non-keuangan, dikarenakan skala perusahaan yang masih tergolong kecil. Hal yang sulit dikendalikan pelaku usaha yaitu perhitungan harga pokok produksi yang sebenarnya karena pelaku usaha mikro tidak paham akan cara menghitung HPP. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, yakni perencanaan biaya produksi, pelaku usaha mikro memilih untuk membeli bahan baku dan bahan penolong pada distributor/agen tangan pertama. Pengorganisasian biaya hanya menitikberatkan dua hal, yakni biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Pengarahan biaya produksi telah dilakukan oleh pelaku usaha mikro sesuai dengan perencanaan. Serta pengendalian biaya produksi yang sulit dikendalikan adalah perhitungan harga pokok produksi yang sebenarnya.

Kata Kunci : Pelaku usaha mikro, biaya produksi, kelapa muda

ABSTRACT

Bella Safira Kalapaty. 2020. Production Cost Management for Micro Business of Kelapa Muda Cendana. Skripsi. Bachelor's Degree Program in Accounting, Department of Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Zulkifli Boku, SE. Ak, M.Si, and the co-supervisor is Siti Pratiwi Husain, SE., M.Si.

This research aimed at describing the production cost management done by micro entrepreneurs observed from the aspect of planning, organizing, directing, production cost controlling. Methods of data collection were observation, interview, and documentation. The techniques of data analysis were through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Findings revealed that (1) the planning: raw materials and supporting materials were purchased from distributors/first hand agent, hence the price was cheap and there is a bonus since the purchasing was in large quantity. Then, the workers were paid one in a month. (2) The organization of production cost was done by dividing costs consisting of material cost (both raw and supporting materials), worker's cost, and total income each day. (3) direction and implementation of production cost were based on the budget cost plan and budget cost organization. (4) the production cost controlling, in this research, the micro entrepreneurs were directly involved in financial and non-financial activities, since the business level was small. The thing that was difficult done by the entrepreneur was calculating the cost of goods sold, because the entrepreneurs did not understand the way to calculate it. It can be concluded that the planning, the entrepreneurs preferred to purchase the materials from the distributor/first hand agent. The Cost organization focused on two things: raw materials cost and workers cost. Cost direction was done based on the planning. Production cost planning that was difficult to handle was the calculation of the real cost of the goods sold.

Keywords: Micro Entrepreneur, Production Cost, Young Coconut

